

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Selain pendekatan secara deskriptif juga dilakukan secara normatif, yaitu data yang diperoleh bisa dari himpunan melalui data yang diperoleh dari beberapa literatur, baik berupa buku, jurnal terkait pembahasan, serta wawancara dengan beberapa orang yang terlibat di dalam penelitian, yang bertujuan memberikan gambaran penelitian terhadap keadaan sosial yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi umat melalui penyaluran zakat produktif pada UPZ Kecamatan Tirawuta.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Agustus 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti merasa jika zakat di kelola secara baik maka dapat memberikan dampak besar bagi peningkatan ekonomi masyarakat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010:51) teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pihak peneliti untuk dapat

mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang mereka ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid (Rada, 9 Maret 2021).

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain melalui observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi (pengamatan)

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan *observe* yang sebenarnya (Sitti Mania, 2008: 221).

Berdasarkan teori di atas, maka penulis akan melakukan pengamatan dengan tiga komponen sebagai berikut:

1. Tempat atau lokasi penelitian, kantor Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Tirawuta.
2. Subyek penelitian, Ketua Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Tirawuta, beberapa masyarakat sebagai pemberi Zakat, dan penerima bantuan zakat produktif.
3. Penyaluran zakat produktif oleh pengurus Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Tirawuta dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat.

3.3.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan *responden* yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan

bertujuan mendapat data tentang *responden* dengan minimum bias dan maksimum efisiensi (Singh, 2002). Sementara Steward & Cash (1982) mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi *dyad (Interpersonal)*, dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan (Lukman Nul Hakim, 2013:167). Pada penelitian ini pihak yang dijadikan sebagai narasumber adalah Ketua Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Tirawuta, Bendahara BAZNAS Kabupaten Kolaka Timur, 5 orang masyarakat setempat sebagai pemberi zakat, dan 4 orang penerima bantuan zakat produktif di Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen tertulis, catatan harian dan sebagainya (Khomsatun, 2019:38). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mengandakan data ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyaluran bantuan dana zakat produktif Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Tirawuta.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian, atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah

penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan (UNDIKSHA, 2019). Penelitian akan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Ketua UPZ Kecamatan Tirawuta, Bendahara Baznas Kabupaten Kolaka Timur, beberapa masyarakat setempat sebagai pemberi zakat, dan kepada penerima bantuan zakat produktif.

3.4.1 Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti *computer* mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Robet Ngazis, 2016: 51). Penelitian akan mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan Ketua Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Tirawuta, Bendahara BAZNAS Kabupaten Kolaka Timur, masyarakat yang rutin membayar zakat dan infaq, dan juga masyarakat yang telah menerima bantuan zakat produktif yang dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan tanpa merubah sedikitpun informasi yang didapat, yang selanjutnya akan dianalisis dengan tujuan untuk memfokuskan data yang telah diperoleh terkait dengan pemberdayaan ekonomi umat melalui penyaluran zakat produktif. Kemudian data yang telah direduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah penelitian.

3.4.2 Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang peneliti, baik individu ataupun berkelompok untuk melengkapi proses pembuatan laporan atas hasil penelitian kualitatif/kuantitatif yang telah dilakukan, sehingga senantiasa bisa dianalisis sesuai dengan standar keilmiah. Yuni (2011), penyajian data adalah rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan (dosengeografi, 13 Oktober 2020).

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan itu juga *diverifikasi* selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) **memikir ulang** selama penulisan, (2) tinjauan catatan ulang lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan *intersubjektif*, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Ahmad Rijali, 2018: 94).

3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau *validasi* data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Salah satu teknik untuk

memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi (Siti Rukhayati, M.Ag, 2020: 52).

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Bachtiar S. Bachri, 2010: 56)

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto (Dr. Ambar Sri Lestari, 2020:59). Analisis melalui triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang bisa membantu dalam memberikan jawaban yang benar dalam penelitian ini, di antaranya Ketua UPZ Kecamatan Tirawuta, Bendahara BAZNAS Kabupaten Kolaka Timur, beberapa Masyarakat setempat yang rutin membayar zakat dan infaq, serta masyarakat yang telah menerima dana zakat produktif.

3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji *kredibilitas* data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Helaluddin Hengki Wijaya, 2019: 95)

3.5.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi *kreadibilitas* data (Sugiyono, 2016: 274). Triangulasi waktu menguji *kreadibilitas* dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data (Nuning Indah Pratiwi, 2017: 214)

